

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan guru pendidikan jasmani, mengenai implementasi pendekatan taktis dalam permainan bulutangkis di SD Negeri 3 Luragung Landeuh Kabupaten Kuningan, khusus kelas V, mengalami peningkatan motivasi dalam bermain bulutangkis. Hal ini terlihat dari kemampuan siswa dalam menciptakan ruang, mempertahankan ruang dan memenangkan angka dalam bermain bulutangkis. Siswa dapat memahami dalam masalah taktis memulai permainan dengan servis servis tinggi dan rendah, masalah taktis dalam menciptakan ruang dengan menggunakan pukulan *lob* dan *drop shoot* serta masalah taktis dalam memenangkan angka dengan menggunakan pukulan *smash*. Melalui pendekatan taktis pula siswa dapat menjaga daerah permainannya serta dengan pendekatan taktis siswa dapat mengarahkan *kock* ke daerah lawan yang kosong untuk memperoleh angka/*point*.

Hasil penelitian ini menegaskan bahwa siswa dapat bermain bulutangkis, motivasi siswa meningkatkan dalam bermain bulutangkis, siswa merasa senang dan gembira ketika proses pembelajaran permainan bulutangkis, siswa memiliki antusiasme yang tinggi dan berpartisipasi aktif ketika mengikuti proses pembelajaran permainan bulutangkis dengan penerapan pendekatan taktis.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan beberapa temuan penelitian, maka peneliti

memberikan saran-saran sebagai berikut :

Diat Heryanto, 2012

Implementasi Pendekatan Taktis Dalam Permainan Bulu Tangkis Di
Sd Negri Luragung Landeuh Kabupaten Kuningan

Universitas Pendidikan Indonesia Repository.Upi.edu

1. Bagi Dinas Pendidikan Kabupaten Kuningan dan pihak sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi untuk menetapkan kebijakan untuk kurikulum yang digunakan, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal agar lebih memperhatikan dan menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani terutama berkaitan dengan sarana olahraga, jumlah dan mutu alat-alat olahraga yang memadai.
2. Bagi para guru pendidikan jasmani dalam upaya memenuhi kebutuhan gerak siswa, maka materi pembelajaran pendidikan jasmani dapat disampaikan melalui pendekatan taktis, sehingga kebutuhan-kebutuhan siswa khususnya aspek psikomotorik, kognitif dan afektif dapat terpenuhi secara optimal.
3. Bagi para siswa hendaknya lebih mengembangkan kemampuan kemampuan motorik untuk kesiapan mengikuti pelajaran pendidikan jasmani dan yang merasa tidak puas dengan jam pembelajaran bulutangkis yang relatif kurang, diharapkan mengikuti kegiatan-kegiatan informal permainan bulutangkis.
4. Bagi rekan mahasiswa sebaiknya diadakan penelitian lebih lanjut tentang implementasi pendekatan taktis dalam pembelajaran teknik-teknik cabang olahraga permainan lainnya pada tingkat sampel siswa SMP dan SMA dengan jumlah sampel yang lebih besar dan kajian yang lebih mendalam.